

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU  
PENCEGAHAN KOMPLIKASI *DIABETES MELLITUS* PADA  
PASIEN *DIABETES MELLITUS* DI POLIKLINIK KHUSUS  
PENYAKIT DALAM INSTALASI RAWAT JALAN  
RSUP DR.M.DJAMIL PADANG  
TAHUN 2012**

Penulis : Fanni Desvita (0810333102)

Pembimbing I : Azrimaidaliza, SKM, MKM

Pembimbing II: dr.Adila Kasni Astiena, MARS



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2012**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 26 Juli 2012**

**FANNI DESVITA, No BP.0810333102**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN KOMPLIKASI  
DIABETES MELLITUS PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI POLIKLINIK KHUSUS PENYAKIT  
DALAM INSTALASI RAWAT JALAN RSUP DR.M.DJAMIL PADANG TAHUN 2012**

Viii + 70 halaman, 2 gambar, 6 diagram, 5 tabel, 10 lampiran

**ABSTRAK**

*Diabetes Mellitus* adalah suatu penyakit yang disebabkan adanya peningkatan kadar gula dalam darah. Prevalensi kejadian *Diabetes Mellitus* di Indonesia 1,1%. Jumlah penderita *Diabetes Mellitus* akan terus meningkat, apabila tidak dilakukan pencegahan serta tidak dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan komplikasi. Perilaku pasien dalam mengontrol penyakitnya sangat diperlukan untuk keberhasilan dalam mencegah terjadinya komplikasi *Diabetes Mellitus*. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus* pada pasien *Diabetes Mellitus* di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP.DR.Djamil Padang tahun 2012. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang datang berobat ke Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP.DR.Djamil Padang dengan jumlah 147 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *systematic random sampling* dengan besar sampel 65 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square* dan disajikan dalam bentuk diagram, tabel dan narasi. Dari hasil penelitian didapatkan 55,4% responden berpengetahuan rendah, 7,7% responden bersikap negatif dalam pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus*, 43,1% keluarga responden tidak berperan dalam pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus*, dan 16,9% responden berperilaku tidak baik dalam pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus*. Setelah dilakukan uji statistik diperoleh hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap dan peran keluarga dengan pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus*.

Disarankan kepada pasien *Diabetes Mellitus* yang datang berobat ke RSUP DR.Djamil Padang agar selalu mengendalikan penyakitnya agar tidak sampai komplikasi, dengan cara menjaga pola makan dan melakukan olahraga, selain itu diharapkan kepada petugas RSUP.DR.Djamil Padang memberikan penyuluhan kepada pasien *Diabetes Mellitus* tentang apa itu penyakit *Diabetes Mellitus*, penyebabnya, dan bagaimana pencegahannya agar tidak terjadi komplikasi.

**Daftar Pustaka : 31 (2003-2012)**

**Kata Kunci : *Diabetes Mellitus*, Perilaku Pencegahan Komplikasi**

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
EPIDEMIOLOGY SPEZIALITATION  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Thesis, 26 July 2012**

**FANNI DESVITA, No.BP.0810333102**

**FACTORS ASSOCIATED TO THE BEHAVIOR OF PREVENTION *DIABETES MELLITUS* OF  
COMPLICATIONS OF *DIABETES MELLITUS* PATIENTS IN POLYCLINIC OF INTERNE MEDICINE  
M.DJAMIL HOSPITAL PUBLIC GOVERNMENT PADANG IN 2012**

Viii + 70 pages, 2 picture, 6 diagrams, 5 tables, 10 appendix

**ABSTRACT**

Diabetes Mellitus is a disease caused by elevated levels of sugar (glucose) levels due to insulin deficiency, in which the body does not produce enough insulin. Prevalence Diabetes Mellitus in Indonesia 1,1%. Number of this Diabetes Mellitus patient would continuously grow, if it is not prevention and is not managed well, hence Diabetes Mellitus can generate various complication. The purpose of this study is to know the factors which associated with behavior Diabetes Mellitus prevention of complications in patients with Diabetes Mellitus M.Djamil hospital public government Padang in 2012. This study use cross-sectional design. The population is taken from all patients comemedicinizeing in Polyclinic of Interne Medicine of DR.M.Djamil which amount 147 people. The sampel of this study is patient who medicinize in M.Djamil hospital public government Padang which amount to 65 people.the sampling technique used is *systematic random sampling*. Data colecting by interview which use kuisioner. Analizing data with univariat and bivariat by using chi-square test which present on table, diagram and narasi.

Result of research showed that 55,4% responder with low knowledge, 7,7% responder with negative attitude on preventive the Diabetes Mellitus complication, 43,1% responder family don't share on preventive the Diabetes Mellitus complications and 16,9% responder with not good behaviour on preventive the Diabetes Mellitus complications. Variables in this study that knowledge have a significant relationship, behaviour and the role of family have a significant relationship with preventive Diabetes Mellitus.

Expected to Diabetes Mellitus patients who come for treatment to M.Djamil hospital public government Padang to keep control of the disease so as not to complicationsand for M.Djamil hospital public government Padang is expected to providing information to patients about what is Diabetes Mellitus, Diabetes Mellitus cause, and how to prevent it in order to avoid complications.

**References : 31 (2003-2012)**

**Keyword : *Diabetes Mellitus*, Behavioral Prevention of Complications**

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan Bab X Pasal 158 menjelaskan bahwa pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat bertanggung jawab melakukan upaya pencegahan, pengendalian dan penanganan penyakit tidak menular beserta akibat yang ditimbulkannya. Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bagi individu atau masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan berperilaku sehat dan mencegah terjadinya penyakit tidak menular beserta akibat yang ditimbulkannya.<sup>1</sup>

Perilaku merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Menurut Lawrence Green menjelaskan bahwa perilaku dilatarbelakangi atau dipengaruhi oleh tiga faktor pokok, yaitu : faktor predisposisi (*predisposing factor*) yang merupakan faktor dasar untuk bertindak yang meliputi : pendidikan, pengetahuan, sikap dan kepercayaan. Faktor pemungkin (*enabling factor*) merupakan faktor yang memungkinkan terlaksananya suatu kegiatan, yang meliputi ketersediaan sarana kesehatan dan pelayanan kesehatan. Faktor penguat (*reforcing factor*) merupakan faktor yang memperkuat perubahan perilaku seseorang, meliputi : peran keluarga dan peraturan. Perilaku kesehatan adalah hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya termasuk dalam pencegahan suatu penyakit.<sup>2</sup>

Tanpa disadari gaya hidup sekarang telah menggiring siapa saja pada perubahan pola makan yang tidak sehat dan tidak seimbang, seperti kebiasaan menyantap makanan cepat saji (*fast food*) hingga minuman bersoda yang ternyata membawa dampak buruk bagi kesehatan. Berbagai makanan tersebut setelah dikaji lebih dalam oleh para ahli terbukti mengandung kalori, gula, lemak,

protein, kolesterol dan garam tinggi tapi rendah serat dan vitamin. Makanan tersebut tidak baik bagi kesehatan karena bisa mengakibatkan seseorang mengalami kelebihan berat badan hingga kegemukan yang selama ini terbukti sebagai penyebab dari berbagai penyakit, salah satunya yaitu penyakit *Diabetes Mellitus*.<sup>3</sup>

*Diabetes Mellitus* merupakan penyakit metabolik dan degeneratif yang saat ini begitu ditakuti oleh banyak orang. *Diabetes Mellitus* adalah salah satu penyakit tidak menular yang telah menjadi masalah kesehatan masyarakat, tidak hanya di Indonesia tetapi juga dunia.<sup>4</sup> Seseorang dikatakan mengidap *Diabetes Mellitus* (DM), apabila kadar gula dalam darahnya menjadi tinggi karena glukosa sulit masuk kedalam sel. Kadar gula yang tinggi disebabkan tubuh sedikit atau tidak bisa memproduksi insulin sama sekali. Penyakit ini menyebabkan penurunan berat badan dan daya tahan tubuh sehingga tubuh penderita menjadi lemah dan mudah merasa lapar. Selain itu, *Diabetes Mellitus* juga dapat menyebabkan penderitanya mengalami gangguan fungsi metabolisme tubuh, di mana tubuh penderita biasanya akan membengkak, mudah mengalami bisul, luka sulit disembuhkan dan bisa membusuk.<sup>3</sup>

*Diabetes Mellitus* adalah gangguan kesehatan berupa kumpulan gejala yang disebabkan oleh peningkatan kadar gula (glukosa) darah akibat kekurangan ataupun resistensi insulin. Penyakit ini sudah lama dikenal, terutama dikalangan keluarga, khususnya keluarga berbadan besar (kegemukan) bersama dengan gaya hidup yang tidak sehat. *Diabetes Mellitus* menjadi beban kesehatan masyarakat, meluas dan penyebab banyak kematian. Hal ini mengingat bahwa *Diabetes Mellitus* tidak bisa disembuhkan serta rentan terhadap komplikasi, karena keadaan lanjut ini bisa terjadi karena pasien merasa tidak sakit, sehingga melalaikan pengobatan dan perawatan.<sup>5</sup> *Diabetes Mellitus* rentan terhadap komplikasi jika memasuki tahap komplikasi, komplikasi dapat memasuki semua jalur sistem tubuh manusia, seperti dapat mengakibatkan penyakit jantung koroner, ginjal, gangguan pada mata (katarak, buta) dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Survei Kesehatan

Rumah Tangga (SKRT) memberi gambaran terjadinya peningkatan prevalensi *Diabetes*

*Mellitus* dari tahun 2001 sebesar 7,5% menjadi 10,4% pada tahun 2004. Sementara itu hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2003 menyatakan bahwa prevalensi *Diabetes Mellitus* mencapai 14,7% di perkotaan dan 7,2% di pedesaan. Bukan hanya itu, jumlah penderita *Diabetes Mellitus* pada laki-laki ternyata lebih besar, yaitu 1,5% daripada perempuan yang hanya 1,0%.<sup>7</sup> *World Health Organization* (WHO) tahun 2009 memperkirakan, sekitar 8 juta penduduk di dunia mengidap *Diabetes Mellitus* dan akan meningkat menjadi lebih dari 21 juta jiwa pada tahun 2025. WHO melaporkan, jumlah kematian akibat penyakit tersebut di seluruh dunia adalah 3,2 juta orang per tahun. Itu artinya, setiap menit, 6 orang meninggal dunia akibat diabetes. Indonesia menempati peringkat ke empat Negara dengan jumlah penderita *Diabetes Mellitus* terbanyak di dunia dengan prevalensi 8,6% dari total penduduk setelah Amerika Serikat, India dan Cina.<sup>8</sup> Kenaikan jumlah penduduk dunia yang terkena penyakit *Diabetes Mellitus* atau kencing manis semakin mengkhawatirkan.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007, prevalensi penyakit *Diabetes Mellitus* di Indonesia sebesar 1,1%. Dari data tersebut, terdapat 17 Provinsi mempunyai prevalensi penyakit *Diabetes Mellitus* di atas prevalensi Nasional, salah satunya yaitu di Sumatera Barat yaitu 1,2%.<sup>9</sup> Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Sumatera Barat, *Diabetes Mellitus* merupakan penyakit penyebab kematian. Prevalensi *Diabetes Mellitus* pada tahun 2009 – 2010 menempati urutan ke 4 dari 10 penyebab kematian terbanyak di Kota Padang. Pada tahun 2011, kejadian *Diabetes Mellitus* mengalami peningkatan yaitu menempati urutan ke 2 dari 10 penyebab kematian terbanyak di Kota Padang.<sup>10</sup> Rumah Sakit Umum Pusat M.Djamil Padang, merupakan rumah sakit rujukan terbesar di Sumatera Barat. Dari data pencatatan Rekam Medik di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP DR.M.Djamil Padang jumlah kunjungan pasien penderita *Diabetes Mellitus* yang rawat jalan berjumlah 7515 kasus pada tahun 2010 dengan penderita *Diabetes Mellitus* tipe 1 berjumlah 5626 kasus dan *Diabetes Mellitus* tipe 2 berjumlah

1889 kasus, sedangkan pada tahun 2011 berjumlah 4355 kasus dengan penderita *Diabetes Mellitus* tipe 1 berjumlah 4044 kasus dan *Diabetes Mellitus* tipe 2 berjumlah 311 kasus. Dari data di atas, walaupun terjadi penurunan kasus sebanyak 3160 kasus, baik jumlah kasus tahun 2011 untuk *Diabetes Mellitus* tipe 1 sebanyak 1582 kasus, dan *Diabetes Mellitus* tipe 2 sebanyak 1578 kasus, namun *Diabetes Mellitus* di Instalasi Rawat Jalan termasuk dalam 10 penyakit terbanyak, yaitu urutan ke 5 dengan persentase 7,44%.<sup>11</sup> Selain itu, penyakit *Diabetes Mellitus* merupakan masalah kesehatan yang memberikan beban besar bagi penderitanya di mana *Diabetes Mellitus* merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan hanya bisa dikendalikan, seperti olahraga teratur, menjaga berat badan tetap normal dan pengaturan pola makan yang baik. *Diabetes Mellitus* masih tinggi prevalensinya di Sumatera Barat, serta *Diabetes Mellitus* salah satu penyakit penyebab kematian dari 10 penyakit, untuk itu perlu dilakukan upaya pencegahan agar dapat menurunkan angka kejadian penyakit *Diabetes Mellitus* dan tindakan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi *Diabetes Mellitus*. Untuk itu perlu upaya dari setiap orang dalam melakukan upaya pencegahan seperti olahraga teratur, menjaga berat badan tetap normal dan pengaturan pola makan yang baik, karena perilaku seseorang merupakan inti dari upaya pencegahan yang utama. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus* pada pasien *Diabetes Mellitus* di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP DR.M.Djamil Padang tahun 2012.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus* pada pasien *Diabetes Mellitus* di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP DR.M.Djamil Padang tahun 2012 ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Diketuainya faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus* pada pasien *Diabetes Mellitus* di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP DR.M.Djamil Padang tahun 2012.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya distribusi frekuensi perilaku pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus* di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP DR.M.Djamil Padang tahun 2012.
- b. Diketuainya distribusi frekuensi pengetahuan penderita *Diabetes Mellitus* di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP DR.M.Djamil Padang tahun 2012.
- c. Diketuainya distribusi frekuensi sikap penderita *Diabetes Mellitus* di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP DR.M.Djamil Padang tahun 2012.
- d. Diketuainya distribusi frekuensi peran keluarga penderita *Diabetes Mellitus* di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP DR.M.Djamil Padang tahun 2012.
- e. Diketuainya hubungan pengetahuan penderita *Diabetes Mellitus* dengan perilaku pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus* di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP M.Djamil Padang tahun 2012.

- f. Diketuahuinya hubungan sikap penderita *Diabetes Mellitus* dengan perilaku pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus* di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP DR.M.Djamil Padang tahun 2012.
- g. Diketuahuinya hubungan peran keluarga penderita *Diabetes Mellitus* dengan perilaku pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus* di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP DR.M.Djamil Padang tahun 2012.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Rumah Sakit, dapat dijadikan masukan informasi serta bahan pertimbangan dalam rangka menentukan kebijakan dan perencanaan dalam pencegahan penyakit *Diabetes Mellitus* agar tidak terjadi komplikasi lebih lanjut.
- b. Bagi Institusi Pendidikan, dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus* pada pasien *Diabetes Mellitus*.
- c. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam penelitian dibidang kesehatan masyarakat sehingga dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama dibangku perkuliahan.

#### **1.5. Ruang Lingkup**

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP DR.M.Djamil Padang tahun 2012 untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus*. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan peran keluarga.

#### **1.6. Hipotesis**

- 1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus* di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP DR.M.Djamil Padang tahun 2012.

2. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus* di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP DR.M.Djamil Padang tahun 2012.
3. Ada hubungan antara peran keluarga dengan perilaku pencegahan komplikasi *Diabetes Mellitus* di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam Instalasi Rawat Jalan RSUP DR.M.Djamil Padang tahun 2012.